

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdirinya Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Pasia pada tanggal 5 Januari 1937 dengan bangunan 3 lokal dan 2 kantor. Berdirinya MTI Pasia ini berdasarkan atas saran Syekh Sulaiman ar-Rasuli yang mana berawal dari mendengar berita kalau muridnya yaitu Husin Amin mengajar di Pesantren Diniyyah Pasia yang merupakan tempat dari golongan kaum muda, yang mana Syekh Sulaiman ini merupakan orang dari golongan kaum tua. Sehingga beliau menyarankan kepada Muhammad Amin untuk mendirikan sekolah untuk Husin Amin. Maka jadilah MTI Pasia tersebut. MTI Pasia diresmikan pada tahun 1938 dalam acara besar yang dihadiri oleh para ulama terkemuka. Setelah diresmikannya MTI Pasia ini, Syekh Sulaiman mengantarkan murid-muridnya ke sekolah MTI Pasia tersebut untuk belajar disana dan Syekh Sulaiman juga memenuhi segala kebutuhan MTI Pasia. Pada masa itu segala pembelajaran di MTI Pasia ini mengikuti apa yang diajarkan di MTI Canduang.

Buya Husin Amin merupakan pemimpin yang digantikan oleh Buya H. Awiskarni Husin menjadi pemimpin MTI Pasia berikutnya. Buya Awiskarni Husin lahir pada tahun 1945, beliau dididik dan dibentuk oleh Buya Husin Amin untuk menjadi pemimpin MTI Pasia berikutnya. Beliau merupakan seorang yang ramah kepada santri sampai panggilan diantara mereka disebut mamak dan kamanakan. Beliau ini telah menjabat selama 56 tahun sebagai pemimpin MTI Pasia dan telah membuat perkembangan terhadap MTI. Dari sarana dan prasarana beliau telah

membangun gedung dengan 4 lantai yang mana gedung tersebut tergolong tinggi pada zamannya. Seiring dengan perkembangan zaman beliau juga menambahkan sarana yang sesuai dengan zamannya seperti menambahkan cctv, labor komputer, dll, supaya MTI tidak ketinggalan zaman. Untuk pendidikan, beliau juga telah menambahkan sistem pendidikan yaitu sistem madrasah yang mana tidak menghilangkan sistem lama, sehingga MTI Pasia ini memiliki 2 ijazah, satu untuk madrasah dan satunya lagi untuk pondok pesantren. Selanjutnya untuk perkembangan santri di MTI Pasia buya tidak mengubahnya terlalu besar yang mana beliau menambahkan jumlah santri sesuai dengan jumlah gurunya, sehingga jumlah santri di MTI ini bertambah secara signifikan. Hal ini merupakan amanah dari sang ayahnya kepada beliau.

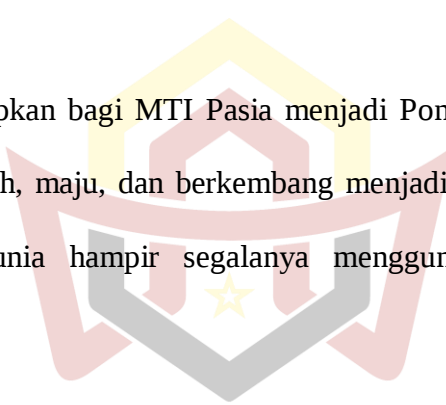
Beliau juga mengajarkan kepada santri tentang adab dalam berperilaku, sehingga para santri ini setelah tamat dari MTI Pasia ini tidak ada yang berperilaku buruk. Hal ini dibuktikan oleh para alumni yang sering membantu MTI baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti para alumni ada yang membantu dengan cara menjadi guru disana dan ada yang membantu dengan mengarahkan dan merekomendasikan para santri setelah tamat akan kemana kerja atau lanjut ke jenjang selanjutnya. Yang mana hal ini jarang terlihat dilakukan di sekolah umum.

B. Saran

- 1) Kepada tata usaha di MTI Pasia supaya data-data tiap tahun terkait dengan MTI disimpan dan diarsipkan supaya dapat memudahkan dalam mencari data yang diperlukan.

- 2) Untuk Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah (MTI) Pasia diharapkan untuk terus meningkatkan eksistensinya demi pendidikan masyarakat dan generasi yang akan datang.
- 3) Untuk para guru-guru yang ada di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Pasia senantiasa membimbing dan mengarahkan para santri agar pandai dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya, penelitian mengenai MTI Pasia dan Buya H. Awiskarni Husin Masih sangat terbuka luas untuk dieksplorasi lebih dalam.

Demikian diharapkan bagi MTI Pasia menjadi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah dapat tumbuh, maju, dan berkembang menjadi yang lebih baik lagi di kedepannya disaat dunia hampir segalanya menggunakan teknologi dalam kehidupan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Palanta. "Nagari Pasia, Ampek Angkek, Kabupaten Agam." *Langgam.id* (blog), 2020. <https://langgam.id/nagari-pasia-ampek-angkek-kabupaten-agam/>.
- Adrianti, Devi. "Tauladan Ustadz H. Awiskarni Husin: Pendidikan bukan pacuan kuda." Official Website Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia, Mei 2022. <https://mtipasia.com/tauladan-ustadz-h-awiskarni-husin/>.
- Agustin, Rini, Nurhizrah Gistituati, dan Rusdinal. "The Leadership Laizess Faire of Abuya in Conflict Management." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 18, no. 1 (2021): 31–38.
- Ahmad Fuadi (26). wawancara Tentang Pandangan Alumni Kepada Buya Awiskarni Husin, 8 Juli 2025.
- Alfian, Ali nur. "Pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra Seorang Sejarawan dan Intelektual." *KRINOK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP UNJA* 2, no. 1 (1 April 2023): 5.
- Alifiyah, Zahra Nur, Sitatun Akhiroh, dan Lulu Syafi Zakiyah Z. "The History And Development Of The Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI)." *Tarikhuna: Jurnal of History And History Education* 6, no. 2 (2 November 2024): 2.
- Apriani, Nur, Saprin, dan Munawir. "Peran Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan Islam." *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 4 (Januari 2025): 1–4.
- Aprison, Wedra. "Pesantren Tradisional di Era Modern." *Capitalis: Journal of Social Sciences* 1, no. 1 (2023): 187–94.
- Arifia, Dina, Soedwiwahjono, dan Rizon Pamardhi Utomo. "Pengaruh Perkembangan Kegiatan Perdagangan Dan Jasa Terhadap Perubahan Penggunaan lahan Di Kawasan Solo Baru." *Arsitektura* 15, no. 1 (April 2017): 2.
- Asril. "Sejarah Intelektual Islam: Syekh Sulaiman Al-Rasuli (1871-1970) Pemahaman Agama Dan Adat." Disertasi, Raden Fatah Paembang, 2020.
- Azhari, Hafiz, dan Daruk Ilmi. "Model Pengembangan Bahan Ajar Tasawuf Berbasis Internalisasi Nilai-nilai Karakter di Pondok MTI Pasia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13513–24.

- bpcsumbar. "Kweekschool Fort de Kock (Sekolah Raja Bukittinggi)." *kebudayaan.kemdikbud.go.id* (blog), 26 November 2019. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcsumbar/kweekschool-fort-de-kock-sekolah-raja-bukittinggi/>.
- Bustamam, Ridwan. "Karya Ulama Sumatera Barat: Krisis Basis dan Generasi Penerus." *Jurnal Lektur Keagamaan* 14, no. 2 (2016): 1–35.
- Dewi, Nurfitri. "Sejarah Perekonomian Masyarakat Minangkabau." *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 11, no. 2 (2021): 2–5.
- Dulyamani (43). wawancara dengan pemimpin MTI Pasia, 8 Juli 2025.
- . Wawancara dengan Pemimpin MTI Pasia tentang Buya Awiskarni Husin, 19 Maret 2025.
- El-Badri, Muhammad Yusuf. *Petuah dan Teladan yang Tak Terlupakan; Mengenang Satu Tahun Kepulangan Buya Haji Awiskarni Husin (1945-2020)*. Ciputat: Penerbit Sakata Cendikia, 2021.
- Erman. "Peran Perempuan dalam Pewarisan Tradisi Kitab Kuning pada Madrasah Perti di Minangkabau Pasca Kemerdekaan." *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 9, no. 18 (2019): 1–17.
- . "Tradisi Keilmuan Madrasah PERTI: Pewarisan Kitab Kuning di Minangkabau." *Hadharah* 13, no. 2 (Desember 2019): 4–10.
- Faridah, Anik. "Pesantren, Sejarah, dan Metode Pembelajarannya di Indonesia." *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 13, no. 2 (2019): 78–90.
- Fitri. "Gambaran Sanitasi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 2022." Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, 2022.
- Fitri, Riskal, dan Syarifuddin Ondeng. "Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter." *Jurnal Al-Urwatul: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 42–54.
- Fitria, Wetti. wawancara Tentang Penjelasan Kitab Kuning, 8 Juli 2025.
- Gurhanawan. "Babaliak Ka Pangka Kaji: Mengurai Fikih Qurban dalam Pemikiran dan Praktik Buya Awiskarni Husin." *mtipasia.com* (blog), 16 Juni 2024. https://mtipasia.com/mengurai-fikih-qurban-dalam-pemikiran-dan-praktik-buya-awiskarni-husin/?utm_source=chatgpt.com.
- Hartono, Yudi. *Sejarah Pesantren; Pendidikan Keislaman dan Keindonesiaan*. Madiun: UNIPMA Press, 2019.

- Hilma (72). wawancara tentang Buya Awiskarni Husin, 24 Maret 2025.
- Huda, Yasrul. *Autobiografi Kesuksesan Anak Petani Menjadi Guru Besar 70 Tahun Prof. Dr. H. Asasriwarni, M.H.* Penerbit Mantagi, 2022.
- Husnelli. Wawancara Guru di Pondok Pesantren MTI Pasia, 19 Maret 2025.
- Kemenag. “Sejarah Pendidikan Islam Dan Organisasi Ditjen Pendidikan Islam.” Pendis, Agustus 2025. pendis.kemenag.go.id.
- Kosim, Muhammad. “Tradisi Madrasah Tarbiyah Islamiyah di Sumatera Barat.” *Jurnal At- Tarbiyah* 4, no. 1 (2013): 21–45.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang, 2003.
- Kuratul Aini 58. wawancara tentang Buya Awiskarni dan MTI Pasia, 15 Agustus 2025.
- Kusuma, Muhammad Galih, Fu’ad Zaky Musthofa, dan Khuriyah. “Konsep Kurikulum Madrasah, Sekolah, Dan Pesantren Di Indonesia.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 11 (November 2024): 2–18.
- Latifah, Zuhrotul. “Syaiikh Sulaiman Ar-Rasuli penjaga Ajaran ahl Al-Sunnah Wa Al-Jama’ah di Minangkabau (1908-1970 M).” Dalam *Ilmu-Ilmu Budaya*, 15–16. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022.
- Linda, dan Indra Mulya. wawancara dengan masyarakat tentang Buya Awiskarni Husin, Mei 2025.
- Mahrissa, Rika, Siti Aniah, Haidar Putra Daulay, dan Zaini Dahlan. “Pesantren dan Sejarah Perkembangannya di Indonesia.” *Jurnal Imiah Abdi Ilmu* 13, no. 2 (2020): 31–38.
- Malfi, Febri, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. “Karakteristik Madrasah Tarbiyah Islamiyah di Sumatera Barat.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 8302–12.
- Mardiansyah, Dedy, Supangat, Dandi, dan Ira Farazulika. “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Kitab Kuning: Strategi Transformatif Model Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja.” *Al I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (Oktober 2024): 2–4.
- MTI Pasir. “Langkah di Era Baru.” *Media Ta’dib: Media Santri Tarbiyah Islamiyah Pasir*, 2023.
- Muslim. *Menyibak Gemilang 67th Nagari Pasia*. Agam: Kantor Nagari Pasia, 2013.

- Nasution, Abdul Gani Jamora, Husna Ibrahim, Khoirul Bariah Rambe, Rinanti Ito Pohan, Ririn Indriani, Nur Aisyah Dalimunte, dan Pinta Rojulani Lubis. "Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukit Tinggi Perkembangan dan Perannya dalam Pendidikan Islam di Kabupaten Agam Tahun 2009." *Jurnal Imiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023): 1–10.
- Nasution, Sangkot. "Pesantren: Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan." *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (Juli 2019): 1–12.
- Neng Herawati (77). Wawancara Istri dari Buya Awiskarni Husin, 24 Maret 2025.
- Nurdin, Rahmat. "Biografi Buya H. Awis Karni Husin (1945-2020)." *gurusiana.id* (blog), 2022. <https://www.gurusiana.id/read/rahmatn/article/biografi-buya-awis-karni-husin-1945-2020-2568320>.
- Pondo Pesantren Tarbiyah pasia. "data penerimaan siswa." Kec Ampek Angkek, 19 Maret 2025.
- Putra, Afriyanda. "Tranliteraasi dan Analisis Teks Naskah 'Sejarah Berdirinya Tarbiyah Islamiyah' Karya Abdul Manaf." *Wacana Etnik, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (Oktober 2011): 2.
- Putri, Lidia, dan Wedra Aprison. "Pembaharuan Pendidikan Islam Syekh Sulaiman Ar-Rasuli." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 5.
- Ramadani, Anisa Dwi, Lutfi Muji Adelia, dan Yuniar Ika Kurniani. "Persatuan Tarbiyah Islamiyah dan Perkembangan di Minangkabau." *Kultura Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora* 2, no. 11 (2024): 8.
- Ravico, Endang Rochmiatun, Ira Miyarni Sustianingsih, Berlian Susetyo, dan Nuzulur Ramadhona. "Implementasi Heuristik dalam Penelitian Sejarah Bagi Mahasiswa." *Cronologia* 4, no. 3 (2023): 4.
- Rizq, Haggi Ismail. Wawancara dengan Anggota Perangkat Nagai Pasia, 3 Maret 2025.
- Saharman. "Sejarah Pendidikan Islam di Minangkabau." *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama dan Humaniora* 21, no. 2 (2017): 86–96.
- Satria, Rengga. "Pembaruan Pendidikan Islam Di Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang." *Genelogi PAI: Jurnal pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (Juni 2019): 2–3.
- Sayono, Joko. "Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital." *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya* 15, no. 2 (2011): 3.

- Segarwati, Yulia, dan Siti Patimah. "Pengembangan Usaha Konveksi Di Kota Bandung." *PROSIDNG: Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2018): 2–3.
- Selvia, Novitri. "MTI Pasia, Miliki Dua Ijazah: Jejaring Pendidikan Islam yang Terus Tumbuh." *Padang Ekspres Digital Media* (blog), 2023. <https://padek.jawapos.com/features/2363760727/mti-pasia-miliki-dua-ijazah-jejaring-pendidikan-islam-yang-terus-tumbuh>.
- Sholihah, Mufidatus. "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Fatah Parakacanggih Banjar Negara." Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Tasliatul Fuad. Wawancara Tentang Buya Awiskarni Dan MTI Pasia, 15 Agustus 2025.
- Tasrizal (72), wawancara tentang Buya Awiskarni dan MTI Pasia, 18 Agustus 2025.
- Tim lomba keluarga sakinah. *Biografi Buya H. Awiskarni Husin-Hj. Neng Herawati, A.Ma.* Jakarta: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, 2014.
- Watini, Sri. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 2.
- Wimra, Zelfeni. "In Memoriam; Mamak Kami, Buya H. Awiskarni Husein (1945-2020): Rumah Gadang Bahalaman Lapang." *MTI Pasia Ampek Angkek Agam* (blog), 2020. <https://mtipasia.com/in-memoriam-mamak-kami-buya-h-awiskarni-husein-1945-2020-rumah-gadang-bahalaman-lapang/>.
- Yola, Nilma, Mufti Ulil Amri, dan Cut Ezha Thania. "Transformasi Lembaga Pendidikan Islam di Minangkabau : Peralihan dari Tradisional ke Modern dalam Perspektif Sejarah dan Dinamika Sosial" 5, no. 1 (2024): 1–12.
- Zain, Najmal Hadi. "Kontribusi Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) dalam Pembaruan dan Pelestarian Pendidikan Islam." *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 6 (2024): 2–3.